

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen
Universitas Komputer Indonesia)**

Atikah Triani¹
Rahma Wahdiniwaty²
atikahtriani@gmail.com
rahma@unikom.ac.id

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and examine whether there is an influence of financial knowledge and financial attitudes on financial management behavior in S1 Students of Management Studies at the University Computer University of Indonesia. The analytical method used is descriptive and verification. The sample taken was based on the use of the stratified sampling prototype technique by distributing questionnaires to 90 respondents from 942 populations who were undergraduate students in the Management Program at the University Computer University of Indonesia. Characteristics of respondents are students above the second semester.

Based on the results of the study showed that both partially and simultaneously financial knowledge and financial attitudes significantly influence financial management behavior. To be able to increase financial knowledge can be done by increasing financial knowledge and financial attitudes by increasing awareness, skills and participating in various seminars on learning and planning for products, services and financial risks.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior

ABSTRAK

Maksud dari diadakannya penelitian ini yaitu mengetahui dan mengkaji apakah terdapat pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia. Metoda analisis yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Sampel yang diambil didasarkan pada penggunaan teknik *protiotype stratified sampling* dengan cara menyebar kuesioner kepada 90 responden dari 942 populasi yang merupakan Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia. Karakteristik responden merupakan mahasiswa diatas semester (2) dua.

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa baik secara parsial maupun simultan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan keuangan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dengan cara peningkatan kesadaran, keterampilan dan ikut serta dalam berbagai seminar mengenai pembelajaran dan perencanaan produk, layanan serta resiko keuangan

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Peran perguruan tinggi sangat penting sebagai penggerak perubahan dan rujukan dalam bermasyarakat. Tolak ukur peradaban suatu bangsa adalah mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi barometer keberhasilan suatu perubahan sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat luas. Salah satu hal yang saat ini menjadi permasalahan dalam masyarakat adalah mengenai rendahnya kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangannya sehari-hari atau yang biasa disebut literasi keuangan.

Berdasarkan data dari survei literasi keuangan nasional (OJK, 2016), menyatakan Indeks Literasi keuangan tahun 2016 klaster mahasiswa/pelajar berada pada kisaran 23,4%. Ini memberikan indikasi bahwa indeks literasi keuangan mahasiswa secara umum masih sangat rendah. Dalam Chen and Volpe (1998:109) dikatakan bahwa, indeks literasi keuangan dibawah 60% menunjukkan pengetahuan seseorang mengenai keuangan yang rendah.

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) sebagai salah satu wadah bagi mahasiswa dalam menjadi agen perubahan dalam masyarakat, memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang ternama dan unggul dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Sehingga untuk meningkatkan keunggulan tersebut, maka UNIKOM selalu berupaya meningkatkan penggunaan teknologi di setiap liniya, salah satu realisasinya dengan pembayaran keuangan yang terintegrasi dalam suatu sistem informasi keuangan. Sistem pembayaran keuangan yang terintegrasi dapat mendukung terciptanya pengawasan dan kontrol yang baik sehingga saling terhubung antara masing-masing pihak yang berkepentingan.

Jika diibaratkan hubungan antara produsen dan konsumen maka dapat dikatakan bahwa produsen dalam kasus ini adalah UNIKOM sebagai penyedia produk dan konsumen yang merupakan mahasiswa UNIKOM dengan komoditi yang dipasarkan adalah ilmu pengetahuan. Maka sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang sebagian besar penghasilannya didukung oleh kontribusi mahasiswa sebagai salah satu sumber pemasukan terbesar harus dapat terus terjaga demi keberlangsungan penyelenggaraannya agar dapat memenuhi beban operasional. Maka dari itu perlu adanya kontribusi kedua belah pihak dalam mewujudkan stabilitas tersebut, baik UNIKOM sebagai pemilik dan penyedia jasa pendidikan dan mahasiswa sebagai pengguna dan penerima produk jasa pendidikan.

Perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa, dimana mereka berada pada masa transisi perubahan pola hidup siswa menjadi mahasiswa sehingga dituntut untuk bisa bertanggung jawab atas permasalahan yang timbul seperti halnya dalam bidang keuangan, mengingat kebanyakan mahasiswa belum memiliki penghasilan, sehingga untuk memenuhi kebutuhannya masih tergantung pada pemberian orang tua, sementara saat ini anak muda tumbuh di tengah-tengah budaya kredit, pinjaman online cepat, perilaku boros dan konsumtif yang difasilitasi sistem belanja online yang mudah diakses, tanpa diimbangi dengan pengetahuan dan sikap mengenai kewajiban yang diemban.

Berdasarkan hasil riset Markplus Insight Netizen Survey menunjukkan bahwa remaja dengan rentang umur 16-25 tahun termasuk didalamnya mahasiswa dengan pemasukan per bulan di bawah Rp 2 juta, kebanyakan hidup dengan pengeluaran lebih besar daripada pemasukkan. Ketimpangan perilaku pengeluaran anak muda ini merupakan sebuah informasi dimana pengeluaran rutin anak muda Indonesia sebagian besar konsumsi belanja pakaian, hiburan, telepon, biaya transportasi dan makan sehari-hari. (Marketeters, 2012)

Kecenderungan mahasiswa untuk bersikap berlebihan biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensi salah satu faktornya adalah mengikuti perkembangan tren. Menurut Stern dalam Erna dan Rahma (2015:18) perilaku seseorang biasanya berhubungan dengan sikap untuk membeli secara spontan atau keinginan membeli sesuatu didasarkan atas pemikiran sebelumnya, tersugesti memiliki barang, atau bahkan sudah direncanakan untuk membeli sebelumnya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengetahuan Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
2. Bagaimana Sikap Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
3. Bagaimana Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
4. Seberapa besar Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengetahuan Keuangan

Menurut Naila al Kholilah dan Rr Iramani (2013:71) bahwa pengetahuan keuangan didefinisikan mengenai pengukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang diukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan ataupun lingkungan sekitar.

Chen dan Volpe, 1998 dalam Fadilla dan Mohammad (2019:360), menyebutkan bahwa indikator dalam Pengetahuan Keuangan mencakup 5 konsep, diantaranya pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan manajemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan Investasi, dan pengetahuan manajemen risiko.

2. Sikap Keuangan

Menurut Muhammad dan Nadia (2018:317) Sikap Keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka Sikap Keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.

Fadilla dan Mohamad (2016:362) menyatakan bahwa indikator Sikap Keuangan dapat dilihat dari 6 (enam) hal yaitu *Obsession, power, effort, inadequacy, retention, dan security*.

3. Perilaku Manajemen Keuangan

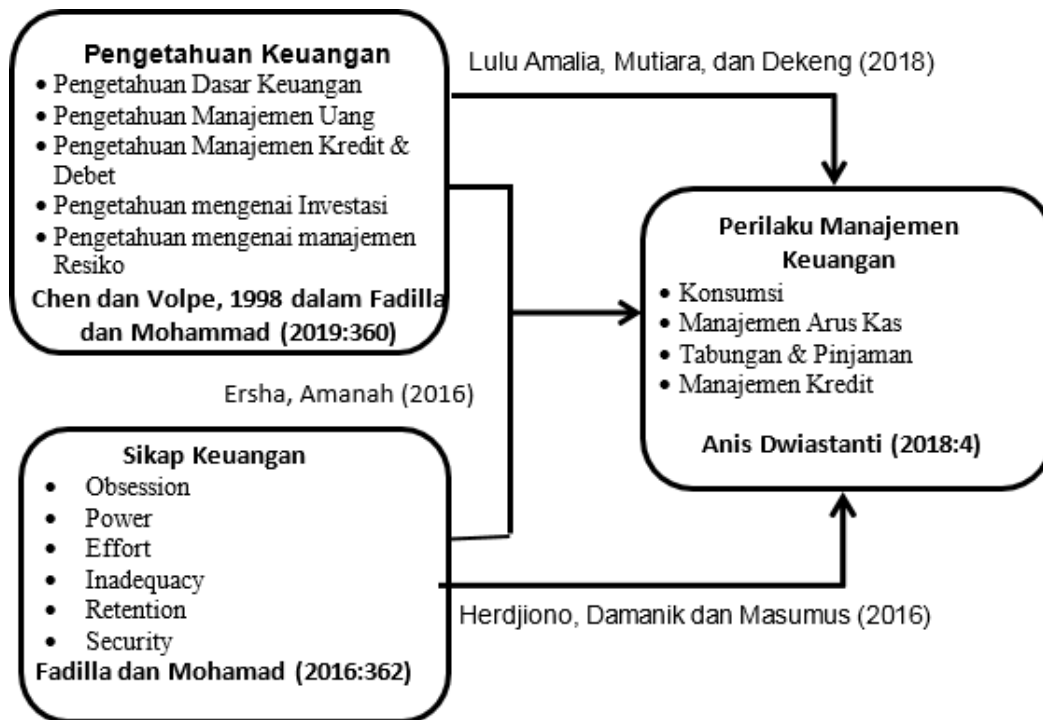
Menurut Nur Laili dan Nadia (2018:96) Perilaku Manajemen Keuangan merupakan kapasitas individu dalam merencanakan, pengelolaan, penganggaran, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki, yang berhubungan terkait tanggung jawab seseorang terhadap keuangannya yang terdiri atas proses mengelola keuangan dan kemampuan dalam menggunakan alat keuangan ataupun aset keuangan lain secara bermanfaat.

Berdasarkan definisi diatas, maka Perilaku Manajemen Keuangan merupakan suatu tindakan implementasi dari perencanaan dan pengelolaan sumber daya keuangan seseorang baik dalam kegiatan konsumsi ataupun investasi yang dapat menunjukkan karakteristik seseorang dalam pengelolaan keuangan berdasarkan resiko yang muncul sehingga perlu kontrol yang baik oleh masing-masing individu.

Anis Dwiastanti (2018:4) menyatakan bahwasanya perilaku manajemen keuangan individu terlihat atas beberapa indikator diantaranya: *Consumption* (Konsumsi), *Cash-flow*

management (Manajemen Arus kas), *Cash-flow management* (Manajemen Arus kas), *Credit management* (manajemen Kredit dan Utang).

Kerangka pemikiran penulis



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berguna menggambarkan dan menjelaskan kondisi serta keadaan mengenai Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan. Dan metode verifikatif untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan studi lapangan yang terdiri dari observasi, interview dan kuisiner, studi kepustakaan, dan penelitian internet. Responden yang menjadi populasi adalah Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer yang didistribusikan berdasarkan tingkatan semester. Karakteristik populasi adalah mahasiswa sudah harus menyelesaikan dua semester pertama dengan sampel sebanyak 90 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini di kelompokkan berdasarkan pada beberapa kategori diantaranya jenis kelamin, dimana responden berjenis kelamin perempuan sebesar 49 responden dengan persentase sebesar 54.4%, jenis pendidikan sebelumnya dimana sebagian besar responden merupakan lulusan SMA, dimana sebesar 82,2% atau sekitar 74 orang, dan pendapatan (pemberiann orang tua) dimana sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden sebanyak 39 orang dengan persentase 43.3 persen memiliki pendapatan yang berada pada kisaran Rp1.000.000 - Rp3.000.000 perbulan dan dibawah Rp1.000.000 sebanyak 35 responden.

Analisis Deskriptif

1. Pengetahuan Keuangan

Hasil dari rekapitulasi tanggapan responden diperoleh nilai persentase pengetahuan keuangan sebesar 64,44% yang menunjukkan kriteria tingkat pengetahuan keuangan cukup baik. Dimana diperoleh bahwa indikator pengetahuan manajemen resiko adalah yang paling tinggi dengan skor 80.44%, sementara pengetahuan tabungan dan investasi merupakan

indikator dengan kategori paling rendah dengan skor 48.78%,

2. Sikap Keuangan

Hasil rekapitulasi tanggapan responden diketahui bahwa nilai persentase rata-rata diperoleh sebesar 59.80%, hal tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia memiliki sikap keuangan cukup baik. Dimana indikator *retention* (penyimpanan) merupakan indikator dengan skor tertinggi yaitu 77.11%, serta *inadequacy* (kekurangan) memiliki skor terendah yaitu 47.33%

3. Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil rekapitulasi tanggapan responden menunjukkan secara keseluruhan nilai persentase perilaku manajemen keuangan sebesar 52,36% dan terkategori cukup baik. Dimana nilai persentase tertinggi diperoleh sebesar 70,89% berkenaan dengan manajemen kredit, sedangkan nilai persentase terendah diperoleh sebesar 46,22% berkenaan dengan tabungan dan investasi.

Analisis Verifikatif

Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil output SPSS menunjukkan persamaan regresi:

$$Y = -1,924 + 0,557X_1 + 0,300X_2$$

- Konstanta sebesar -1,924 menunjukkan bahwa prediksi rata-rata perilaku manajemen keuangan mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia pada saat pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama bernilai 0 (nol).
- X_1 yang merupakan pengetahuan keuangan sebesar 0,557 menunjukkan bahwa pada saat pengetahuan keuangan mahasiswa S1 Program studi manajemen Universitas Komputer Indonesia meningkat, diprediksi akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa S1 Program studi manajemen Universitas Komputer Indonesia.
- X_2 yang merupakan sikap keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,300, maka pada saat sikap keuangan mahasiswa S1 Program studi manajemen Universitas Komputer Indonesia membaik, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa S1 Program studi manajemen Universitas Komputer Indonesia juga akan membaik.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Pengujian Normalitas

Tabel 1.1
Hasil Uji Kolmogorov Smirnof Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13109233
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.055
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel tersebut Sig. menunjukkan probabilitas 0,474 > 0,05 mengandung arti data yang digunakan pada penelitian memenuhi kriteria karena berdistribusi normal.

2. Uji multikolinieritas

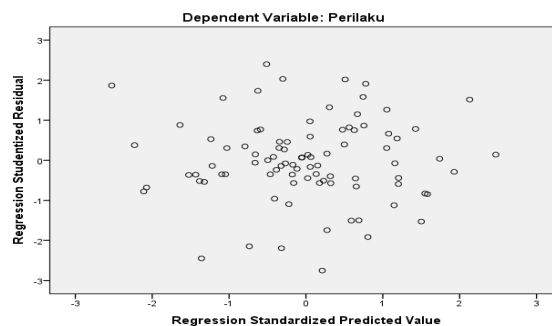
Tabell 1.2
Hasil Pengujian Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.959	1.042
	Sikap	.959	1.042

a. Dependent Variable: Perilaku

Berdasarkan tabel tersebut kolom *tolerance* sebesar $0,959 > 0,1$ dan kolom VIF < 10 . Menunjukkan asumsi multikolinieritas terpenuhi karena tidak adanya korelasi yang kuat antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

3. Uji hesteroskedastisitas



Gambar 1.1

Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen, sehingga pengujian heteroskedastisitas terpenuhi.

ANALISIS KORELASI

1. Korelasi yang diperoleh antara pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan sebesar $0,562$ dan bertanda positif, maka hubungan yang terjadi ialah hubungan searah. Meningkatnya pengetahuan keuangan, akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Nilai korelasi sebesar $0,562$ menunjukkan bahwa hubungan antar variabel sedang.
2. Korelasi yang diperoleh antara pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan sebesar $0,554$. dan bertanda positif, maka hubungan yang terjadi ialah hubungan searah. Meningkatnya pengetahuan keuangan, akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Nilai korelasi sebesar $0,554$. menunjukkan bahwa hubungan antar variabel sedang.
3. Korelasi yang diperoleh antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dengan perilaku manajemen keuangan adalah sebesar $0,720$. Nilai korelasi sebesar $0,720$ menunjukkan hubungan kuat antar variabel.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

R-Square atau R^2 yang diperoleh sebesar 0.518 atau $51,8\%$ memiliki arti bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki peran terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar $51,8\%$, sedangkan sebesar $48,2\%$ lainnya ialah peran serta hal lain yang diluar dari variabel yang diteliti. Bisa berupa demografi, *locus of control*, *financial literacy*, *parental income*, *financial self-efficiency*, *financial satisfication*, dan lain sebagainya.

Pengetahuan keuangan memberikan kontribusi paling besar terhadap perilaku manajemen keuangan sebanyak $26,3\%$, sedangkan $25,5\%$ lainnya diberikan oleh sikap keuangan.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Tabel 1.3
Tabel Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.924	2.457		-.783	.436
	Pengetahuan	.557	.090	.469	6.169	.000
	Sikap	.300	.050	.460	6.051	.000

a. Dependent Variable: Perilaku

Berdasarkan tabel diatas, hasil olah data yang diperoleh menggunakan SPSS menunjukkan, sebagai berikut:

- Pengetahuan Keuangan: $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$ ($6,169 > \pm 1,988$)
Dapat dikatakan tolak H_0 dan terima H_a , menunjukkan secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia.
- Sikap keuangan: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($6,051 \pm 1,988$)
Dapat dikatakan tolak H_0 dan terima H_a , menunjukkan secara parsial sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia.

2. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

Tabel 1.4
Tabel Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434.593	2	217.296	46.771	.000 ^b
	Residual	404.198	87	4.646		
	Total	838.791	89			

a. Dependent Variable: Perilaku

b. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki F_{hitung} ($46,771$) $>$ F_{tabel} ($3,101$). Maka tolak H_0 dan terima H_a . Berarti pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia

KESIMPULAN

1. Secara umum tingkat pengetahuan keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia cukup baik, dimana pengetahuan tabungan dan investasi merupakan indikator dengan skor terendah, sementara pengetahuan manajemen resiko adalah indikator dengan skor paling tinggi Hal ini berarti mahasiswa sudah memiliki pengetahuan mengenai produk keuangan dengan cukup baik.
2. Secara umum, Sikap Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia cukup baik, dimana *inadequacy* merupakan indikator dengan skor terendah, sementara *retention* adalah indicator dengan skor paling tinggi Hal ini berarti mahasiswa sudah memiliki pemikiran, pendapat dan penilaian terhadap praktik keuangan pribadi dengan cukup baik.
3. Secara umum, Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia cukup baik, dimana tabungan dan investasi merupakan indikator dengan skor terendah, sementara manajemen kredit adalah indicator

dengan skor paling tinggi Hal ini berarti mahasiswa sudah menerapkan perilaku pengelolaan yang baik terhadap keuangan pribadinya.

4. Baik secara parsial maupun simultan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia.

SARAN

1. Bagi mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
 - a. Skor paling rendah variabel pengetahuan keuangan ada pada indikator pengetahuan tabungan dan investasi. Hal tersebut berarti mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai tabungan dan investasi. Mahasiswa diharapkan lebih aktif menerapkan pendidikan investasi dengan pemanfaatan pembelajaran di kampus, membaca buku mengenai investasi, serta peningkatan keterampilan mengenai manfaat, hak, kewajiban ataupun resiko dari produk layanan jasa keuangan.
 - b. Skor paling rendah variabel sikap keuangan ada pada indikator *inadequacy*, hal tersebut berarti mahasiswa belum memiliki sikap menyesuaikan keuangan yang ada terhadap kebutuhan dan selalu merasa kekurangan uang. Sehingga mahasiswa sebaiknya dapat menciptakan kesadaran dan sikap yang bijak diantaranya membuat catatan dan skala prioritas terlebih dahulu.
 - c. Skor paling rendah variabel perilaku manajemen keuangan ada pada indikator tabungan dan investasi. Pengetahuan mahasiswa yang kurang mengenai tabungan dan investasi berimbas pada perilaku pengelolaan tabungan dan investasi yang rendah pula, sehingga penting bagi mahasiswa membentuk perilaku pengelolaan tabungan dan investasi secara lebih mendalam diantaranya dengan berusaha menginvestasikan dana pribadi baik melalui instrument saham ataupun lainnya serta bertindak lebih ekonomis agar tercipta ketahanan keuangan yang kuat.
 - d. Selain daripada pembelajaran yang didapat diperguruan tinggi mahasiswa harus meningkatkan kesadaran dalam perencanaan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab dari berbagai aspek tidak hanya dari pengetahuan dan sikap mengenai keuangan saja namun juga faktor lainnya sehingga dapat terbantu terhindar dari berbagai kondisi keuangan termasuk guncangan keuangan. Cara yang dilakukan bisa meliputi membaca buku mengenai literasi keuangan, ikut serta dalam berbagai *workshop*, *volunteer*, kelembagaan keuangan, investasi saham pemula dan lain sebagainya dan berbagai kegiatan diluar kampus.
2. Bagi Universitas Komputer Indonesia
Bagi pihak Universitas bersama-sama dengan program studi manajemen Universitas Komputer Indonesia untuk mendorong literasi keuangan mahasiswa dengan memberikan pendidikan keuangan berupa kurikulum mengenai pengelolaan keuangan baik dengan perbaikan atau penambahan materi dan lain sebagainya secara lebih mendalam, bekerjasama dengan lembaga keuangan mengadakan seminar yang terkait dengan peningkatan perencanaan keuangan pribadi, menambah sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan perilaku keuangan yang baik, baik bagi dosen ataupun mahasiswa seperti pojok saham dan investasi di lingkungan kampus ataupun berperan aktif dalam berbagai sosialisasi literasi keuangan yang bekerjasama langsung dengan lembaga keuangan terkait, mini bank yang bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) atau bank konvensional, laboratorium keuangan, ataupun segala sesuatu berkaitan dengan keuangan yang dapat meningkatkan minat dan menumbuhkan literasi keuangan mahasiswa, tidak hanya manajemen saja namun juga mahasiswa secara menyeluruh yang mungkin dapat menjadi percontohan baik bagi perguruan tinggi lain ataupun masyarakat luas.
3. Bagi orang tua
Guna meningkatkan perilaku keuangan yang baik, diharapkan orang tua menjadi agen pertama dalam masyarakat yang mampu ikut serta membantu perkembangan anak mengenai tata cara kelola keuangan dengan tepat baik dalam hal pendidikan maupun

kepribadian anak agar anak memiliki manajemen keuangan yang baik saat berada jauh dari rumah.

4. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun lembaga keuangan lainnya. Diharapkan mampu mengkaji alasan mengapa literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa suatu perguruan tinggi maupun secara menyeluruh serta masyarakat secara umum masih rendah, serta memberikan kontribusi secara langsung mengatasi permasalahan dengan usaha diantaranya dengan melakukan kerjasama ke berbagai lapisan masyarakat terutama mahasiswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya
Pengujian pada penelitian ini terbatas hanya pada dua faktor perilaku manajemen keuangan, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan faktor-faktor psikologis lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jenis kelamin, demografi, *financial satisfaction*, dan lain sebagainya dan lain sebagainya. Selain daripada itu keterbatasan ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya pada unit program studi manajemen saja, diharapkan kedepannya peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan ruang lingkup yang mencakup unit penelitian lebih luas seperti fakultas ataupun Universitas secara menyeluruh. Selain itu juga diharapkan kedepannya peneliti membuat kuesioner secara lebih mendalam dan menjurus ke hal yang dimaksud agar responden tidak ragu-ragu dalam menjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Dwiastanti. 2018. *Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Malang*. Majalah Ekonomi, Vol. XXIII No. 1 Juli. ISSN No. 1411-9501
- Chen, Haiyang & Volpe, Ronald P. 1998. *An Analysis of Personal Literacy among College Students*. Financial Service Review (7) 2:107
- Erna Susilawaty Dan Rahma Wahdiniwaty. 2015. *Pengaruh Kepribadian Dan Harga Terhadap Impulse Buying Pada Produk Novel Di Toko Buku Bandung Book Center Wilayah Bandung*, Vol. 01 No. 01. ISSN 2460-089X
- Ersha, Amanah, Rahadian, D., & Iradianty, A. 2016. *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom e-Proceedings of Management*, 3(2). ISSN: 2355-9357 Vol.3, No.2 Agustus 2016 page 1228
- Fadilla Khairani, Mohamad Fany Alfarisi. 2019 *Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 4, No. 1, Februari: 360-371. E-ISSN: 2598-635X
- Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik 2016. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, Desember 2016.
- Kholilah Naila Al, Iramani Rr. 2013. *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya*, *Journal of Business and Banking* Volume 3, No. 1: 69 – 80
- Lulu Amalia Nusron, Mutiara Wahidiyah, and Dekeng Setyo Budiarto. 2018. *Antecedent Factors of Financial Management Behavior: An Empirical Research Based on Education*. *KnESocial Sciences International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018 (ICE-BEES 2018)* | pages: 437–445, ISSN: 2518-668X
- Marketeers. 2016. *Orang Indonesia Tak Miliki Tujuan Keuangan yang Jelas*. Diakses 20 April 2019, from <http://marketeers.com/orang-indonesia-tak-miliki-tujuan-keuangan-yang-jelas/>
- Muhammad Rizki Dwi Prihartono dan Nadia Asandimitra. 2018. *Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. ISSN: 2222-6990

Nur Laili Rizkiawati dan Nadia Asandimitra. 2018. *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya* .Vol 6, No 3 (2018). ISSN: 2549-192X

Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, OJK: Indeks Literasi dan Keuangan Inklusi keuangan. Diakses tanggal 8 Februari jam 14.54 ([https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx))